

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Rp 11 Triliun untuk Bangun MRT dan TOD di Jakarta

SETELAH lima tahun beroperasi di Jakarta, Mass Rapid Transit (MRT) merupakan salah satu moda transportasi publik yang diandalkan untuk mengatasi kemacetan. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta pun telah memberikan mandat kepada PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk membangun lima kawasan Transit Oriented Development (TOD) di koridor Selatan-Utara, yakni Lebak Bulus, Fatmawati, Blok M dan Sisindangaraja, Istora, serta Dukuh Atas.

Pengembangan kawasan berorientasi transit merupakan pembangunan kota yang memaksimalkan tempat tinggal, bisnis, dan ruang santai dengan berjalan kaki atau kendaraan umum. Dukuh Atas, misalnya, menjadi titik temu lima moda transportasi, yaitu MRT, Bus Rapid Transit (BRT) Transjakarta, Light Rail Transit (LRT) Jabodebek (Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi), kereta commuterline, serta kereta bandara (railink) Soekarno-Hatta.

Karena itu, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mendampingi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, dalam TOD Investment Forum di Kedutaan Besar Indonesia di Tokyo, Jepang, pada 24-26 April 2024. Mereka bertemu Menteri Pertanahan, Infrastruktur, Transportasi, dan Pari-

wisata Jepang Tetsuo Saito, untuk menjalin kerja sama di bidang transportasi yang berkonsep Transit Oriented Development, termasuk investasi pembangunan MRT Jakarta Timur-Barat.

Pj. Gubernur Heru juga bertemu dengan Senior Vice President of Japan International Cooperation Agency (JICA) Hataeda Mikio. Untuk mempercepat pembangunan MRT Jakarta Timur-Barat, Heru berharap, Perjanjian Pinjaman (Loan Agreement) dapat segera ditandatangani, agar rencana peletakan batu pertama (groundbreaking) pada Agustus 2024 dapat terealisasi. Pembangunan MRT fase ini meliputi tiga provinsi, yakni Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat, dari Balaraja ke Cikarang sepanjang 84,1 kilometer.

Sedangkan pembangunan MRT Timur-Barat di wilayah Jakarta terbagi dua tahap. Pertama, Tomang-Medan Satria sepanjang 24,5 kilometer. Kedua, Tomang-Kembangan sepanjang 9,2 kilometer. Sebelumnya, pada 17 Februari 2023, Pemprov DKI Jakarta, Pemprov Jawa Barat, serta Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi telah menandatangani Kesepakatan Bersama untuk membangun MRT Timur-Barat Fase 1 Tahap 1 yang akan menghubungkan Tomang ke Medan Satria.

Heru menyatakan, kerja sama pembangunan dengan konsep TOD menandai komitmen Pemerintah Indonesia dan Jepang untuk membangun Kota Jakarta yang berkelanjutan. "Kerja sama tersebut diawali dengan pembangunan MRT yang didukung oleh Pemerintah Jepang.

Saya ucapkan terima kasih kepada Duta Besar Jepang dan Menteri Perhubungan yang telah terus-menerus membangun Jakarta dengan konsep TOD. Pengembangan jaringan MRT East-West akan meningkatkan aksesibilitas transportasi, menciptakan peluang investasi, terutama dalam pengembangan TOD, memperkuat pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup penduduk Jakarta, serta menjadi contoh bagi kota-kota lain di Indonesia," tuturnya.

Dalam TOD Investment Forum ini, tujuh dokumen kerja sama proyek MRT Jakarta bernilai sekitar Rp 11 triliun ditandatangani, baik oleh pihak Indonesia maupun Jepang. Kerja sama tersebut terkait potensi investasi hingga pengembangan kawasan berorientasi transit, termasuk pengembangan lahan dan interkoneksi bangunan. Pembangunan infrastruktur dan sarana transportasi perkotaan itu akan meningkatkan kualitas hidup warga, sekaligus mempersiapkan Jakarta sebagai kota global pasca-IKN. "Setelah pemerintahan pindah sepenuhnya ke IKN Nu-

santara, akan terdapat banyak idle asset eks gedung pemerintah di Jakarta yang dapat dimanfaatkan. Jakarta akan memiliki kesempatan untuk membenahi diri dari sisi desain perkotaan. Salah satunya, pengembangan proyek-proyek TOD di tengah kota melalui MRT Jakarta," ungkap Pj. Gubernur Heru.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan, sejak MRT Jakarta beroperasi pada 2019 silam, PT MRT Jakarta (Perseroda) telah berperan penting dalam membentuk sistem transportasi umum yang efisien di Jakarta dan mendorong penggunaan moda transportasi berkelanjutan. "Pengembangan TOD di sekitar stasiun MRT Jakarta akan menawarkan peluang investasi dan inovasi yang unik. Dengan integrasi jaringan transportasi, TOD tidak hanya akan meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan warga DKI Jakarta serta pertumbuhan ekonomi Jakarta," pungkasnya.

Sukses Jakarta untuk Indonesia.